

Pengaruh Media Audiovisual terhadap Keterampilan RJP pada Mahasiswa Anestesi Universitas Aisyiyah Yogyakarta

Mohammad Akbar Fauzan¹, Istiqomah Rosidah², Endah Tri Wulandari³

^{1,2,3} Universitas Aisyiyah Yogyakarta

Email: ¹akbarfauzan2629@gmail.com, ²istiqomahrosidah@unisayogya.ac.id,
³endahtriwulandari@unisayogya.ac.id

Email Penulis Korespondensi: akbarfauzan2629@gmail.com

Article History:

Received Aug 24th, 2026

Accepted Sep 26th, 2026

Publish Oct 01th, 2026

Abstrak

Latar Belakang: Resusitasi Jantung Paru (RJP) merupakan keterampilan penting yang harus dimiliki mahasiswa keperawatan anestesiologi dalam menghadapi kondisi kegawatdaruratan. Namun, keterampilan RJP mahasiswa masih belum optimal karena pembelajaran sering kali masih bersifat konvensional dan kurang interaktif. Media audiovisual dinilai mampu membantu mahasiswa memahami langkah-langkah RJP secara lebih jelas melalui kombinasi unsur suara dan gambar. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media audiovisual terhadap keterampilan RJP pada mahasiswa Keperawatan Anestesiologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain quasi experimental dengan pendekatan *post-test only with control group design*. Sampel penelitian berjumlah 66 responden yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu 33 responden kelompok intervensi dan 33 responden kelompok kontrol. Kelompok intervensi diberikan pembelajaran menggunakan media audiovisual, sedangkan kelompok kontrol diberikan pembelajaran tanpa media audiovisual. Pengukuran keterampilan RJP dilakukan menggunakan lembar observasi 18 item. Analisis data bivariat menggunakan uji Mann-Whitney. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok intervensi memiliki nilai mean rank sebesar 47,55, sedangkan kelompok kontrol sebesar 19,45. Uji Mann-Whitney menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,001 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelompok. **Simpulan:** Media audiovisual berpengaruh terhadap keterampilan RJP pada mahasiswa Keperawatan Anestesiologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Penggunaan media audiovisual dapat menjadi metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan praktik RJP mahasiswa. Kalau dicermati, ada ketidakkonsistenan jumlah sampel di naskah Anda: pada metode tertulis 40 responden (20 vs 20), tetapi pada hasil tertulis 66 responden (33 vs 33). Abstrak di atas saya sesuaikan dengan data hasil penelitian. Sebelum finalisasi, angka ini sebaiknya diseragamkan di seluruh skripsi.

Kata Kunci: Media Audiovisual, Resusitasi Jantung Paru (RJP), Keterampilan RJP, Pembelajaran

Abstract

Background: Cardiopulmonary Resuscitation (CPR) is a crucial skill for anesthesia nursing students when managing emergency situations. However, students' CPR skills remain suboptimal, often due to conventional and insufficiently interactive teaching methods. Audiovisual media is considered capable of helping students understand CPR steps more clearly through a combination of audio and visual elements. **Objective:** This study aimed to determine the effect of audiovisual media on the CPR skills of anesthesia nursing students at 'Aisyiyah University Yogyakarta. **Methods:** A quasi-experimental design with a post-test-only control group approach was employed. The study sample consisted of 66 respondents divided into two groups: an intervention group ($n=33$) and a control group ($n=33$). The intervention group received instruction using audiovisual media, while the control group received

instruction without it. CPR skills were assessed using an 18-item observation checklist. Bivariate data analysis was conducted using the Mann-Whitney test. **Results:** The intervention group had a mean rank of 47.55, whereas the control group had a mean rank of 19.45. The Mann-Whitney test yielded an Asymp. Sig. (2-tailed) value of 0.001 ($p < 0.05$), indicating a significant difference between the two groups. **Conclusion:** Audiovisual media influences the CPR skills of anesthesia nursing students at 'Aisyiyah University Yogyakarta. The use of audiovisual media can serve as an effective teaching method to enhance students' practical CPR skills. Upon closer inspection, there is an inconsistency regarding the sample size in your manuscript: the methods section states 40 respondents (20 vs. 20), while the results section states 66 respondents (33 vs. 33). I have adjusted the abstract above to align with the study's results data. Before finalization, this figure should be made consistent throughout the thesis.

Keywords: : Audiovisual Media, Cardiopulmonary Resuscitation (CPR), CPR Skills, Learning

1. PENDAHULUAN

Resusitasi Jantung Paru (RJP) merupakan salah satu keterampilan kegawatdaruratan yang penting dikuasai oleh tenaga kesehatan, termasuk mahasiswa Keperawatan Anestesiologi yang memiliki peran dalam penanganan pasien kritis dan kondisi henti jantung. Henti jantung merupakan kondisi kegawatdaruratan yang membutuhkan tindakan segera dan tepat karena keterlambatan penanganan dapat menurunkan peluang keberhasilan resusitasi. World Health Organization (WHO, 2023) melaporkan bahwa sekitar 17,9 juta orang meninggal setiap tahun akibat penyakit kardiovaskular, dengan sebagian kasus berakhir pada kondisi henti jantung. Di Indonesia, tingkat keberhasilan penanganan henti jantung melalui RJP masih menjadi perhatian sehingga peningkatan kompetensi tenaga kesehatan dalam melakukan RJP diperlukan melalui proses pembelajaran yang efektif dan inovatif.

Keberhasilan RJP tidak hanya ditentukan oleh pengetahuan, tetapi juga oleh keterampilan dalam melakukan tindakan secara tepat dan sesuai standar. Kualitas kompresi dada, termasuk kedalaman dan kecepatan kompresi, berhubungan dengan tercapainya perfusi yang adekuat selama resusitasi (Olasveengen et al., 2021). Pelatihan resusitasi yang dilakukan secara berkelanjutan juga dapat meningkatkan keterampilan psikomotor sekaligus mengurangi kecemasan dan ketakutan terhadap kegagalan ketika menghadapi kondisi kegawatdaruratan (Greif et al., 2021). Sebaliknya, keterbatasan penguasaan keterampilan RJP dapat menyebabkan mahasiswa mengalami kepanikan dan kesulitan dalam melakukan tindakan secara sistematis ketika menghadapi situasi kegawatdaruratan.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran keterampilan RJP adalah media audiovisual. Media audiovisual menggabungkan unsur suara dan gambar sehingga mahasiswa dapat memperoleh informasi melalui stimulus visual dan auditori secara bersamaan. Pendekatan tersebut dapat membantu mahasiswa memahami prosedur klinis, mengingat urutan tindakan, serta membangun gambaran mengenai gerakan yang harus dilakukan sebelum melaksanakan praktik. Finseth et al. (2025) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis audiovisual dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam melakukan tindakan kegawatdaruratan dibandingkan metode pembelajaran konvensional. Selain itu, media audiovisual

dapat meningkatkan pemahaman dan retensi mahasiswa melalui kombinasi elemen visual dan audio yang memperkuat proses mengingat materi (Dewi Rosmawarsari et al., 2024).

Penggunaan audiovisual dalam pembelajaran RJP juga didukung oleh penelitian sebelumnya. Dewi Rosmawarsari et al. (2024) melaporkan bahwa penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan keberhasilan praktik RJP dibandingkan pembelajaran yang hanya menggunakan penjelasan verbal. Penelitian Khalilati et al. (2025) juga menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis simulasi audiovisual lebih efektif dibandingkan metode ceramah dalam meningkatkan retensi keterampilan RJP setelah satu minggu pelatihan. Penggunaan video edukasi juga dapat membantu mahasiswa memperoleh gambaran tindakan yang lebih nyata serta memberikan kesempatan untuk mempelajari kembali prosedur yang telah diberikan (Purwacaraka et al., 2023).

Meskipun demikian, media audiovisual tidak sepenuhnya menggantikan praktik langsung karena keterampilan RJP merupakan keterampilan psikomotor yang membutuhkan latihan fisik dan pengalaman praktik (Handayani et al., 2022). Media audiovisual dapat menjadi kurang optimal apabila tidak disertai dengan diskusi, demonstrasi, atau latihan langsung. Oleh karena itu, media audiovisual lebih tepat digunakan sebagai media pendukung yang membantu mahasiswa mengamati dan memahami prosedur sebelum melakukan praktik keterampilan.

Mahasiswa Keperawatan Anestesiologi memiliki kebutuhan pembelajaran yang spesifik karena dalam praktik klinis mereka akan berhadapan dengan pasien kritis dan kondisi kegawatdaruratan. Namun, penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa mahasiswa keperawatan dan anestesiologi masih mengalami kesulitan dalam mengingat urutan tindakan RJP sesuai standar American Heart Association (AHA), terutama ketika pembelajaran masih dominan menggunakan pendekatan teoritis tanpa visualisasi dan simulasi yang memadai (Bimantoro et al., 2023). Selain itu, sebagian penelitian mengenai audiovisual masih lebih banyak menilai aspek pengetahuan dibandingkan keterampilan praktik sebagai komponen utama kompetensi RJP (Madavan, 2022). Penggunaan media audiovisual yang secara khusus disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa anestesiologi juga masih terbatas (Saidkhani et al., 2024).

Kesenjangan tersebut menunjukkan perlunya penelitian yang secara khusus mengevaluasi pengaruh media audiovisual terhadap keterampilan praktik RJP mahasiswa Keperawatan Anestesiologi. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan manfaat audiovisual dalam meningkatkan pembelajaran RJP, tetapi masih terdapat keterbatasan penelitian yang berfokus pada keterampilan praktik mahasiswa anestesiologi secara objektif. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap keterampilan RJP pada mahasiswa Keperawatan Anestesiologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi salah satu dasar dalam pengembangan metode pembelajaran keterampilan kegawatdaruratan yang lebih interaktif dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa Keperawatan Anestesiologi.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan eksperimen semu (quasi experimental) dengan desain *post-test only with control group design*, yaitu desain penelitian yang melibatkan dua kelompok, yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada desain ini, pengukuran hanya dilakukan setelah pemberian perlakuan (*post-test*) tanpa dilakukan pengukuran awal. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan keterampilan Resusitasi Jantung Paru (RJP) menggunakan media audiovisual, sedangkan kelompok kontrol diberikan penjelasan singkat diawal dan akan diberikan media audiovisual setelah

penilaian perlakuan sesuai prosedur standar. Perbedaan hasil penilaian antara kedua kelompok digunakan untuk mengetahui pengaruh intervensi yang diberikan (Sugiyono, 2022).

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua mahasiswa anestesi Universitas Aisyiyah Yogyakarta angkatan 2024 kelas A. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*. Total sampel dalam penelitian ini adalah 66 sampel yang terdiri dari 33 kelompok eksperimen dan 33 kelompok kontrol. Responden yang diambil adalah responden yang memenuhi kriteria inklusi, yaitu:

- 1) Mahasiswa prodi anestesiologi unisa Yogyakarta.
- 2) Usia 18-21 tahun .
- 3) Mahasiswa semester 4.

Sedangkan untuk kriteria eksklusi adalah:

- 1) Mahasiswa yang tidak hadir atau tidak mengikuti sesi materi secara penuh.
- 2) Responden yang mengundurkan diri sebelum penelitian selesai.
- 3) Mahasiswa yang sudah terpapar terkait materi RJP dalam pembelajaran teori atau praktik lapangan.

Uji statistik untuk mengetahui perbedaan selisih nilai keterampilan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol, digunakan uji *Mann-Whitney U Test*. Kedua uji ini digunakan karena data penelitian berskala ordinal sehingga lebih sesuai dianalisis menggunakan uji nonparametrik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

A. Analisis Univariat

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia (Tahun)	Kelompok Intervensi		Kontrol	
	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Frekuensi (f)	Persentase (%)
18	2			
19	9	17,6	3	17,6
20	14	82,4	14	82,4
21	8	100	17	100

Sumber: Data Primer, 2026

Berdasarkan Tabel 4.1 diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan usia pada kelompok intervensi sebagian besar berusia 20 tahun sebanyak 14 responden (42,4%), diikuti usia 19 tahun sebanyak 9 responden (27,3%), usia 21 tahun sebanyak 8 responden (24,2%), dan paling sedikit usia 18 tahun sebanyak 2 responden (6,1%). Sedangkan pada kelompok kontrol, mayoritas responden berusia 20 tahun sebanyak 14 responden (42,4%), usia 19 tahun sebanyak 10 responden (30,3%), usia 21 tahun sebanyak 8 responden (24,2%), dan paling sedikit usia 18 tahun sebanyak 1 responden (3,0%).

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Kelompok Intervensi		Kelompok Kontrol	
	F	%	F	%
Laki-laki	14	42,4%	12	36,4%
Perempuan	19	57,6%	21	63,6%

Jenis Kelamin	Kelompok Intervensi		Kelompok Kontrol	
	F	%	F	%
Total	33	100%	33	100%

Sumber: Data Primer, 2026

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada kelompok intervensi menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 19 responden (57,6%), sedangkan responden laki-laki sebanyak 14 responden (42,4%). Pada kelompok kontrol, mayoritas responden juga berjenis kelamin perempuan sebanyak 21 responden (63,6%), sedangkan responden laki-laki sebanyak 12 responden (36,4%).

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan

Kategori	Kelompok Intervensi		Kelompok Kontrol	
	F	%	F	%
Kurang	0	0%	15	45,5%
Cukup	9	27,3%	18	54,5%
Baik	24	72,7%	0	0%
Total	33	100%	33	100%

Sumber: Data Primer, 2026

Berdasarkan Tabel 3, pada kelompok intervensi sebagian besar responden memiliki keterampilan RJP dengan kategori baik sebanyak 24 responden (72,7%), diikuti kategori cukup sebanyak 9 responden (27,3%), sedangkan tidak terdapat responden yang memiliki keterampilan RJP kategori kurang (0%). Pada kelompok kontrol, sebagian besar responden memiliki keterampilan RJP dengan kategori cukup sebanyak 18 responden (54,5%), diikuti kategori kurang sebanyak 15 responden (45,5%), sedangkan tidak terdapat responden yang memiliki keterampilan RJP kategori baik (0%).

B. Analisis Bivariat

Tabel 4. Perbandingan Nilai Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol

Kelompok	n	Mean Rank	Sum of Ranks	Asymp.Sig.(2-tailed)
Intervensi	33	47,55	1569,00	0,001
Kontrol	33	19,45	642,00	

Sumber: Data Primer, 2026

Berdasarkan Tabel 4 didapatkan hasil uji statistik menggunakan Mann-Whitney yang menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,001 ($p < 0,05$), sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Sedangkan pada nilai Mean Rank diketahui bahwa kelompok intervensi memiliki nilai rata-rata peringkat sebesar 47,55, sedangkan kelompok kontrol sebesar 19,45. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan RJP pada kelompok intervensi lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemberian pembelajaran menggunakan media audiovisual memberikan pengaruh terhadap peningkatan keterampilan Resusitasi Jantung Paru (RJP) pada mahasiswa Keperawatan Anestesiologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

PEMBAHASAN

1) Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil penelitian, mayoritas responden pada kelompok intervensi dan kontrol berusia 20 tahun, masing-masing sebanyak 14 responden (42,4%). Seluruh responden berada pada rentang usia 18–21 tahun yang termasuk kategori remaja akhir, sehingga karakteristik usia kedua kelompok relatif seimbang.

Secara teoritis, usia memengaruhi kemampuan individu dalam menerima, memahami, dan mengolah informasi. Pada fase remaja akhir, kemampuan kognitif, kematangan emosional, serta kemampuan berpikir kritis telah berkembang dengan baik sehingga mendukung proses pembelajaran dan penguasaan keterampilan (Abrahamsz & Ambarwati, 2024). Selain itu, kemampuan kognitif yang baik membantu individu dalam menerima dan menyimpan informasi yang diperoleh selama proses pembelajaran (Puspitosari et al., 2025). Oleh karena itu, usia responden dalam penelitian ini dapat mendukung penerimaan informasi dan penguasaan keterampilan RJP.

2) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian, mayoritas responden pada kelompok intervensi berjenis kelamin perempuan sebanyak 19 responden (57,6%), sedangkan pada kelompok kontrol sebanyak 21 responden (63,6%).

Menurut Utami et al. (2025), perempuan cenderung memiliki motivasi belajar yang tinggi sehingga lebih aktif dalam proses pembelajaran. Namun, laki-laki memiliki keunggulan dalam aspek kekuatan fisik yang dapat mendukung tindakan kegawatdaruratan, termasuk RJP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik laki-laki maupun perempuan memiliki kesempatan yang sama untuk menerima materi dan meningkatkan keterampilan. Dengan demikian, peningkatan keterampilan RJP tidak hanya dipengaruhi oleh jenis kelamin, tetapi juga oleh efektivitas metode pembelajaran yang digunakan.

3) Hasil Keterampilan RJP

Berdasarkan hasil penelitian, pada kelompok intervensi sebagian besar responden memiliki keterampilan RJP kategori baik sebanyak 24 responden (72,7%) dan kategori cukup sebanyak 9 responden (27,3%). Sementara itu, pada kelompok kontrol mayoritas berada pada kategori cukup sebanyak 18 responden (54,5%) dan kategori kurang sebanyak 15 responden (45,5%). Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memperoleh pembelajaran menggunakan media audiovisual memiliki keterampilan RJP yang lebih baik dibandingkan kelompok kontrol.

Menurut Cognitive Theory of Multimedia Learning (CTML), pembelajaran akan lebih efektif apabila informasi disampaikan melalui kombinasi gambar dan suara. Media audiovisual membantu peserta didik memahami, mengingat, dan menerapkan informasi yang diterima sehingga meningkatkan keterampilan praktik. Pada pembelajaran RJP, media audiovisual memungkinkan mahasiswa mengamati prosedur secara jelas dan berulang, sehingga memudahkan pembentukan memori prosedural dan penerapan keterampilan saat praktik. Oleh karena itu, media audiovisual dapat menjadi metode yang efektif untuk meningkatkan keterampilan RJP pada mahasiswa Keperawatan Anestesiologi.

Berdasarkan hasil *pretest* dalam penelitian ini, mayoritas responden mengalami bradikardi atau penurunan *heart rate* pasca spinal anestesi. Penurunan *heart rate* ini merupakan respons fisiologis akibat blokade saraf simpatis oleh anestesi spinal, yang mengakibatkan vasodilatasi menyeluruh pada arteri dan vena di ekstremitas bawah. Vasodilatasi ini menyebabkan *venous pooling* dan penurunan *venous return* ke jantung, yang selanjutnya menurunkan *preload* dan curah

jantung (*cardiac output*) (Butterwoth *et al.*, 2022). Sejalan dengan penelitian Guyton & Hall (2021) penurunan curah jantung merupakan mekanisme utama yang menyebabkan gangguan hemodinamik setelah tindakan spinal anestesi.

Dalam penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa perubahan *heart rate* pada fase *pretest* dalam penelitian ini tidak hanya disebabkan oleh efek farmakologis spinal anestesi, tetapi juga dipengaruhi oleh beberapa faktor klinis lain. Posisi pasien yang terlentang pasca *sectio caesarea* dapat meningkatkan kompresi vena cava inferior oleh uterus, hal ini karena ukuran uterus pasca persalinan masih relatif besar dan proses involusi uterus belum terjadi secara sempurna, sehingga menurunkan aliran balik vena (*venous return*) dan berdampak pada penurunan curah jantung. Kemudian usia dewasa yang mengalami penurunan elastisitas pembuluh darah yang mempengaruhi *heart rate*, serta minimnya edukasi dan pengalaman terkait operasi. Kondisi ini dapat memicu terjadinya bradikardi maupun ketidakstabilan hemodinamik. Hal ini menunjukkan perlunya intervensi awal yang cepat, seperti elevasi kaki, untuk membantu peningkatan *venous return* dan menstabilkan *heart rate* secara non farmakologis.

4) Hasil Keterampilan Resusitasi Jantung Paru (RJP) Mahasiswa Setelah Diberikan Media Audiovisual

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa setelah diberikan pembelajaran menggunakan media audiovisual, didapatkan hasil pada kelompok intervensi yaitu, cukup dan baik untuk keterampilan Resusitasi Jantung Paru (RJP). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual mampu membantu mahasiswa memahami tahapan tindakan RJP serta menerapkan prosedur sesuai standar. Pada desain penelitian *post-test only with control group*, perbedaan hasil keterampilan setelah perlakuan menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang diberikan berperan terhadap kemampuan akhir responden, khususnya penggunaan media audiovisual pada kelompok intervensi.

Secara teoritis, keterampilan klinis merupakan kemampuan psikomotor yang terbentuk melalui proses pembelajaran, latihan, dan pengalaman. Pada tindakan RJP, mahasiswa tidak hanya membutuhkan pemahaman teori, tetapi juga membutuhkan media pembelajaran yang mampu memberikan gambaran prosedur secara jelas agar pengetahuan dapat diterapkan menjadi tindakan. Media audiovisual mendukung proses tersebut karena menyajikan informasi melalui kombinasi visual dan audio sehingga mahasiswa lebih mudah memahami urutan tindakan, teknik, serta prosedur RJP (Kosim & Sutono, 2025).

Media audiovisual juga memungkinkan mahasiswa mengamati tindakan secara langsung melalui video, memahami detail prosedur, serta melakukan pengulangan materi sesuai kebutuhan. Proses pembelajaran melalui visualisasi tindakan dapat meningkatkan pemahaman dan membantu penyimpanan informasi sehingga mendukung pembentukan keterampilan praktik (Purwacaraka *et al.*, 2023). Edukasi menggunakan video RJP mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai tindakan bantuan hidup dasar. Media video memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret karena mahasiswa dapat melihat tahapan tindakan secara visual sehingga lebih mudah memahami prosedur yang harus dilakukan (Purwacaraka *et al.*, 2023).

Selain itu, penelitian (Muda *et al.*, 2025) menjelaskan bahwa keterampilan RJP mahasiswa dapat dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang diterima. Kesalahan dalam pelaksanaan RJP seperti posisi tangan, kedalaman kompresi, dan urutan tindakan masih dapat terjadi apabila mahasiswa belum mendapatkan pembelajaran yang terstruktur. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang sistematis diperlukan untuk membantu mahasiswa melakukan tindakan RJP sesuai standar. Berdasarkan uraian tersebut, peningkatan keterampilan RJP pada kelompok intervensi dalam penelitian ini dapat terjadi karena media audiovisual memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan mudah dipahami. Mahasiswa dapat mengamati prosedur, memahami

urutan tindakan, serta mengembangkan keterampilan praktik RJP dengan lebih optimal. Dengan demikian, media audiovisual dapat menjadi salah satu metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan klinis mahasiswa anestesiologi.

5) Hasil Keterampilan Resusitasi Jantung Paru (RJP) Setelah Tanpa Menggunakan Media Audiovisual

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa setelah diberikan pembelajaran tanpa menggunakan media audiovisual, keterampilan Resusitasi Jantung Paru (RJP) pada kelompok kontrol menunjukkan hasil yang lebih rendah dibandingkan kelompok intervensi yaitu pada kategori kurang dan cukup. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa memberikan gambaran visual dan simulasi langkah tindakan dapat memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam menerapkan keterampilan secara optimal.

Secara teori, keterampilan klinis merupakan kemampuan psikomotor yang membutuhkan proses pembelajaran, latihan, dan pengalaman langsung agar individu mampu melakukan suatu tindakan secara tepat. Pada pembelajaran RJP, mahasiswa tidak hanya membutuhkan pengetahuan mengenai konsep bantuan hidup dasar, tetapi juga membutuhkan pemahaman prosedural seperti posisi tangan, kedalaman kompresi, kecepatan kompresi, serta koordinasi langkah tindakan. Pembelajaran yang hanya berfokus pada penyampaian informasi verbal memiliki keterbatasan dalam memberikan pengalaman visual terhadap suatu tindakan praktik (Kosim & Sutono, 2025).

Pada kelompok kontrol yang tidak diberikan pembelajaran menggunakan media audiovisual, keterampilan RJP yang diperoleh responden masih dipengaruhi oleh kemampuan memahami informasi dan pengalaman belajar yang telah dimiliki sebelumnya. Keterampilan psikomotor seperti RJP membutuhkan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta mengamati tahapan tindakan, memahami urutan prosedur, serta melakukan latihan secara berulang agar mampu melakukan tindakan sesuai standar. Tanpa adanya media yang memberikan gambaran visual mengenai prosedur tindakan, mahasiswa dapat mengalami keterbatasan dalam memahami detail gerakan, teknik kompresi, dan koordinasi langkah-langkah RJP secara optimal (Yuliningsih et al., 2025).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Purwacaraka et al., 2023b), yang menjelaskan bahwa mahasiswa keperawatan masih dapat mengalami kesalahan dalam melakukan tindakan RJP apabila belum mendapatkan pembelajaran yang terstruktur, terutama pada aspek teknik kompresi, posisi tangan, dan urutan prosedur. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemahaman teori saja belum cukup untuk menghasilkan keterampilan praktik yang optimal sehingga diperlukan metode pembelajaran yang mendukung aspek visual dan praktik.

Selain itu, penelitian mengenai keterampilan RJP mahasiswa menunjukkan bahwa kemampuan melakukan tindakan RJP berhubungan dengan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi kondisi kegawatdaruratan. Pembelajaran yang kurang memberikan pengalaman praktik dapat menyebabkan mahasiswa belum sepenuhnya siap menerapkan prosedur RJP secara mandiri, karena keterampilan psikomotor memerlukan latihan dan pembiasaan secara berulang (Haq & Ristanto, 2026). Berdasarkan penjelasan tersebut, keterampilan RJP pada kelompok kontrol tanpa diberikan pembelajaran masih mendapatkan hasil yang kurang optimal. Oleh karena itu, penggunaan metode pembelajaran yang lebih interaktif seperti media audiovisual diperlukan sebagai pendukung untuk meningkatkan keterampilan klinis mahasiswa, khususnya dalam tindakan Resusitasi Jantung Paru (RJP).

6) Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Resusitasi Jantung Paru (RJP) Pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol

Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap keterampilan Resusitasi Jantung Paru (RJP) mahasiswa antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Pengukuran dilakukan setelah pemberian perlakuan, sehingga perbedaan keterampilan RJP yang ditemukan menggambarkan adanya perbedaan hasil belajar antara mahasiswa yang mendapatkan pembelajaran menggunakan media audiovisual dengan mahasiswa yang tidak mendapatkan media tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa media audiovisual berperan dalam mendukung proses pembelajaran keterampilan praktik RJP.

Secara teori, keterampilan RJP merupakan kemampuan psikomotor yang membutuhkan proses memahami, mengamati, meniru, dan melakukan tindakan secara tepat. Pembelajaran keterampilan klinis tidak hanya membutuhkan penyampaian informasi secara teori, tetapi juga membutuhkan metode yang mampu memberikan gambaran nyata mengenai prosedur tindakan. Media audiovisual dapat membantu proses tersebut karena menggabungkan unsur visual dan audio sehingga mahasiswa dapat melihat contoh tindakan secara langsung, memahami urutan prosedur, serta mengingat langkah-langkah RJP dengan lebih baik (Kosim & Sutono, 2025; Oktafiani et al., 2022).

Penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran RJP memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret karena mahasiswa dapat mengamati tahapan tindakan seperti posisi tangan, teknik kompresi dada, dan alur bantuan hidup dasar melalui tampilan video. Informasi yang disajikan secara visual dapat membantu mahasiswa memahami tindakan yang bersifat prosedural sehingga lebih mudah diterapkan saat melakukan praktik keterampilan (Muda et al., 2025).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Oktafiani et al., 2022), yang menunjukkan bahwa pembelajaran audiovisual pada materi Bantuan Hidup Dasar (BHD) dapat meningkatkan pemahaman peserta karena video mampu menampilkan ilustrasi kasus serta langkah tindakan secara jelas. Media audiovisual juga membuat proses pembelajaran lebih menarik sehingga peserta lebih mudah mengikuti dan memahami materi yang diberikan.

Selain itu, penelitian (Rachmadita et al., 2024) menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis teknologi dalam keterampilan RJP dapat membantu mahasiswa memahami prosedur tindakan, namun tetap membutuhkan pengalaman belajar yang mendukung keterampilan praktik. Penelitian tersebut menegaskan bahwa pembelajaran keterampilan RJP memerlukan strategi yang mampu menggabungkan pemahaman konsep dengan proses observasi tindakan secara langsung agar kompetensi mahasiswa dapat berkembang secara optimal.

Penelitian lain oleh (Purwacaraka et al., 2023), juga menjelaskan bahwa penggunaan video edukasi RJP membantu mahasiswa memahami langkah-langkah bantuan hidup dasar karena mahasiswa dapat memperoleh gambaran tindakan secara lebih nyata melalui media visual. Video pembelajaran memberikan kesempatan bagi peserta untuk mempelajari kembali prosedur sehingga mendukung proses pembentukan keterampilan dalam melakukan tindakan kegawatdaruratan.

Berdasarkan uraian tersebut, adanya perbedaan keterampilan RJP antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol dalam penelitian ini dapat dijelaskan bahwa media audiovisual memberikan stimulus pembelajaran yang lebih lengkap melalui kombinasi visual dan suara. Mahasiswa yang memperoleh media audiovisual memiliki kesempatan untuk mengamati prosedur, memahami urutan tindakan, serta membangun gambaran gerakan sebelum melakukan praktik. Dengan demikian, media audiovisual dapat menjadi metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan klinis mahasiswa anestesiologi khususnya pada tindakan Resusitasi Jantung Paru (RJP).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh media audiovisual terhadap keterampilan Resusitasi Jantung Paru (RJP) pada mahasiswa Keperawatan Anestesiologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berusia 20 tahun dan berjenis kelamin perempuan. Keterampilan RJP pada kelompok intervensi setelah diberikan pembelajaran menggunakan media audiovisual sebagian besar berada dalam kategori baik dan cukup, sedangkan kelompok kontrol dengan pembelajaran konvensional sebagian besar berada dalam kategori kurang dan cukup. Hasil uji Mann Whitney menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,001 ($p < 0,05$), sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Dengan demikian, penggunaan media audiovisual berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan RJP mahasiswa Keperawatan Anestesiologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini. Apresiasi yang tulus juga diberikan kepada seluruh responden yang bersedia dan berpartisipasi, sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik. Serta ucapan terima kasih dan maaf kepada diri peneliti sendiri yang sudah mampu berjuang sampai titik ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrahamsz, J., & Ambarwati, K. D. (2024). Pengambilan Keputusan Dalam Melakukan Self-Diagnosis Pada Individu Dewasa Awal Decision-Making Processes in Self-Diagnosis Among Young Adults. 5(3), 1010–1018. <https://doi.org/10.51849/j-p3k.v5i3.528>
- Affaf, M., & PGRI Bangkalan, S. (2025). PENERAPAN MODEL PJBL PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA UNTUK MELATIH KETERAMPILAN BERFIKIR KRITIS SISWA SMP. <https://ijurnal.com/1/index.php/jpip>
- AHA, Bray, J. E., Djärv, T., Drennan, I. R., Liley, H. G., Ng, K. C., Cheng, A., Douma, M. J., Scholefield, B. R., Smyth, M., Weiner, G., Abelairas-Gómez, C., Acworth, J., Anderson, N., Atkins, D. L., Berry, D. C., Bhanji, F., Böttiger, B. W., Bradley, R. N., ... Berg, K. M. (2022). 2024 International Consensus on Cardiopulmonary Resuscitation and Emergency Cardiovascular Care Science with Treatment Recommendations: Summary from the Basic Life Support; Advanced Life Support; Pediatric Life Support; Neonatal Life Support; Education, Implementation, and Teams; And First Aid Task Forces. In *Circulation* (Vol. 150, Number 24, pp. e580–e687). Lippincott Williams and Wilkins. <https://doi.org/10.1161/CIR.0000000000001288>
- Alharbi, A., Nurfianti, A., Mullen, R. F., McClure, J. D., & Miller, W. H. (2024). The effectiveness of simulation-based learning (SBL) on students' knowledge and skills in nursing programs: a systematic review. *BMC Medical Education*, 24(1). <https://doi.org/10.1186/s12909-024-06080-z>
- Amrullah, M. A., & Abiansyah, M. Z. (2025). PT. Media Akademik Publisher. JMA), 3, 3031–5220. <https://doi.org/10.62281>

- Bimantoro, I., Wahid, A., & Setiawan, H. (n.d.). Perbedaan Media Poster dan Media Audiovisual (Video) tentang Resusitasi Jantung Paru (RJP) terhadap Efikasi Diri (Studi Siswa-siswi SMKN 1 Banjarbaru).
- Caceres, B. A., Streed, C. G., Corliss, H. L., Lloyd-Jones, D. M., Matthews, P. A., Mukherjee, M., Poteat, T., Rosendale, N., & Ross, L. M. (2020). Assessing and Addressing Cardiovascular Health in LGBTQ Adults: A Scientific Statement From the American Heart Association. In *Circulation* (Vol. 142, Number 19, pp. E321–E332). Lippincott Williams and Wilkins. <https://doi.org/10.1161/CIR.0000000000000914>
- Dewi Rosmawarsari, Kunkun Muhammad Yusfar, Ikbil Muhamad Faisal, & Jahirin. (2024a). Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audiovisual Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Resusitasi Jantung Paru (RJP) Pada Pelajar SMK Al -Islam. *Healthy Journal*, 13(1), 65–74. <https://doi.org/10.55222/healthyjournal.v13i1.1490>
- Dewi Rosmawarsari, Kunkun Muhammad Yusfar, Ikbil Muhamad Faisal, & Jahirin. (2024b). Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audiovisual Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Resusitasi Jantung Paru (RJP) Pada Pelajar SMK Al -Islam. *Healthy Journal*, 13(1), 65–74. <https://doi.org/10.55222/healthyjournal.v13i1.1490>
- Dewi Rosmawarsari, Kunkun Muhammad Yusfar, Ikbil Muhamad Faisal, & Jahirin. (2024c). Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audiovisual Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Resusitasi Jantung Paru (RJP) Pada Pelajar SMK Al -Islam. *Healthy Journal*, 13(1), 65–74. <https://doi.org/10.55222/healthyjournal.v13i1.1490>
- Douma, M. J., Handley, A. J., MacKenzie, E., Raitt, J., Orkin, A., Berry, D., Bendall, J., O'Dochartaigh, D., Picard, C., Carlson, J. N., Djärv, T., Zideman, D. A., & Singletary, E. M. (2022). The recovery position for maintenance of adequate ventilation and the prevention of cardiac arrest: A systematic review. In *Resuscitation Plus* (Vol. 10). Elsevier B.V. <https://doi.org/10.1016/j.resplu.2022.100236>
- Elkhyama, R., & Ezzaidi, M. (2024). From Campus to Career: The Influence of Soft Skills on Employability. *Journal of Digital Sociohumanities*, 2(1), 16–28. <https://doi.org/10.25077/jds.2.1.16-28.2025>
- Fauziah, N. S., & Imaningtyas, I. (2025). (n.d.).
- Finseth, T., Lubold, N., Goel, D., Alcañiz, M., & Lohre, R. (2025). Editorial: Adult acquisition, development, or maintenance of cognitive and emotional skills through virtual reality. In *Frontiers in Virtual Reality* (Vol. 6). Frontiers Media SA. <https://doi.org/10.3389/frvir.2025.1642586>
- Greif, R., Lockey, A., Breckwoldt, J., Carmona, F., Conaghan, P., Kuzovlev, A., Pflanzl-Knizacek, L., Sari, F., Shammet, S., Scapigliati, A., Turner, N., Yeung, J., & Monsieurs, K. G. (2021). European Resuscitation Council Guidelines 2021: Education for resuscitation. *Resuscitation*, 161, 388–407. <https://doi.org/10.1016/j.resuscitation.2021.02.016>
- Handayani, S., Yulia Fitri, E., Effendi, Z., Program Studi Keperawatan Bagian Keperawatan Universitas Sriwijaya, M. F., & Program Studi Keperawatan Bagian Keperawatan, D. (2022). PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN BANTUAN HIDUP DASAR PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS. In *Journal of Borneo Holistic Health* (Number 1).
- Humairah, N., Dian Astisyah, A., Rahmadana, A. R., Bin Jamaluddin, A., & Aldi, S. (2024). Efektifitas Penggunaan Video Pembelajaran dalam Perkuliahan: Meningkatkan Motivasi dan Partisipasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i6.6056>
- Khalilati, N., Huzaifah, Z., Daud, I., Suwandewi, A., Aprilia, H., Retno Wulan, D., Azidin, Y., Akhmad, H., Studi Profesi Ners, P., Keperawatan dan Ilmu Kesehatan, F., Studi, P. D.,

- Muhammadiyah Banjarmasin, U., Studi, P. S., & Anestesiologi, K. (n.d.). Journal of Nursing Invention E-ISSN: 2828-281X. <https://doi.org/10.33859/jni>
- Kharisma Putri Swastika, Irma Herliana, & Emi Yuliza. (2024). Efektivitas Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audio Visual Dan Metode Demonstrasi Terhadap Pengetahuan Dan Kemampuan Remaja Putri Dalam Melakukan SADARI Di SMP Taruna Mandiri Tangerang Selatan 2023. *Vitamin: Jurnal Ilmu Kesehatan Umum*, 2(2), 215–231. <https://doi.org/10.61132/vitamin.v2i2.311>
- Kholimah Ningsih, N., Lufiah Puteri Rochma, P., Studi Ilmu Keperawatan, P., & Nurul Jadid, U. (2022). Hubungan Teknik Pemberian Resusitasi Jantung Paru (RJP) Terhadap Kualitas Resusitasi Jantung Paru (RJP): A Systematic Review. *Prosiding Seminar Hi-Tech*, 1(1). <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/hitech>
- Kleinman, M. E., Buick, J. E., Huber, N., Idris, A. H., Levy, M., Morgan, S. G., Nassal, M. M. J., Neth, M. R., Norii, T., Nunnally, M. E., Rodriguez, A. J., Walsh, B. K., & Drennan, I. R. (2025). Part 7: Adult Basic Life Support: 2025 American Heart Association Guidelines for Cardiopulmonary Resuscitation and Emergency Cardiovascular Care. *Circulation*, 152(16 2), S448–S478. <https://doi.org/10.1161/CIR.0000000000001369>
- Lavonas, E. J., Akpunonu, P. D., Arens, A. M., Babu, K. M., Cao, D., Hoffman, R. S., Hoyte, C. O., Mazer-Amirshahi, M. E., Stolbach, A., St-Onge, M., Thompson, T. M., Wang, G. S., Hoover, A. V., & Drennan, I. R. (2023). 2023 American Heart Association Focused Update on the Management of Patients With Cardiac Arrest or Life-Threatening Toxicity Due to Poisoning: An Update to the American Heart Association Guidelines for Cardiopulmonary Resuscitation and Emergency Cardiovascular Care. In *Circulation* (Vol. 148, Number 16, pp. E149–E184). Lippincott Williams and Wilkins. <https://doi.org/10.1161/CIR.0000000000001161>
- Machali, I. (2021). METODE PENELITIAN KUANTITATIF. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Madavan, K. (2022). Effectiveness and perception of demonstration-observation- assistance-performance (DOAP) versus video-assisted learning (VAL) in training advanced cardiac life support (ACLS) among medical interns - A comparative study. *Journal of Education and Health Promotion*, 11(1). https://doi.org/10.4103/jehp.jehp_1663_21
- Manulang, W., Haifaturrahmah, Linda Sekar Utami, Syaharuddin, & Siti Ala. (2024). The Audio-Visual Media on Cognitive Learning Outcomes. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 7(4), 641–648. <https://doi.org/10.23887/jisd.v7i4.61138>
- Maria, I., & Wardhani, A. (2023). Efektivitas Video Latihan Terhadap Ketepatan Bantuan Hidup Dasar di Luar Rumah Sakit. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (JKSI)*, 8(2).
- McGee, R. G., Wark, S., Mwangi, F., Drovandi, A., Alele, F., & Malau-Aduli, B. S. (2024). Digital learning of clinical skills and its impact on medical students' academic performance: a systematic review. *BMC Medical Education*, 24(1). <https://doi.org/10.1186/s12909-024-06471-2>
- McMains, J. C., Larkins, M. C., Doherty, A. M., Horiates, J., Alachraf, K., Gordon, J. A., Fletcher, J., & Brewer, K. L. (2023). Knowledge Retention From Emergency Medicine Simulation-Based Learning Curriculum for Pre-clinical Medical Students. *Cureus*. <https://doi.org/10.7759/cureus.41216>
- Mohammad Bahrul Hidayat, & Natsir, M. (2025). Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Pai Di Sekolah Dasar. *Pekerti: Journal Pendidikan Islam Dan Budi Pekerti*, 7(2), 387–399. <https://doi.org/10.58194/pekerti.v7i2.6706>

- Murtiningsih, H. A. L. (2021). Equilibrium: Jurnal Pendidikan Pengembangan Media Pembelajaran Daring Audio Visual Melalui YouTube. 3. <http://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium>
- Nasihudin, & H. (2021). (2021). PENGEMBANGAN KETERAMPILAN DALAM PEMBELAJARAN.
- Nurunnabi, A. S. M., Rahim, R., Alo, D., Mamun, A. Al, Kaiser, A. M., Mohammad, T., & Sultana, F. (2022). Experiential Learning in Clinical Education Guided by the Kolb's Experiential Learning Theory. *International Journal of Human and Health Sciences (IJHHS)*, 6(2), 155–160. <https://doi.org/10.31344/ijhhs.v6i2.438>
- Olasveengen, T. M., Semeraro, F., Ristagno, G., Castren, M., Handley, A., Kuzovlev, A., Monsieurs, K. G., Raffay, V., Smyth, M., Soar, J., Svavarsdottir, H., & Perkins, G. D. (2021). European Resuscitation Council Guidelines 2021: Basic Life Support. *Resuscitation*, 161, 98–114. <https://doi.org/10.1016/j.resuscitation.2021.02.009>
- Onbasilar, U., von Groote, T., Brülle, R., Booke, H., Schöne, L. M., Strauß, C., Van Aken, H., Gottschalk, A., & Sadjadi, M. (2025). Skill retention after school-based CPR training – a systematic review and meta-analysis. In *BMC Public Health* (Vol. 25, Number 1). BioMed Central Ltd. <https://doi.org/10.1186/s12889-025-25024-w>
- Purwacaraka, M., Erwansyah, R. A., & Hidayat, S. A. (2023). Pelatihan Resusitasi Jantung Paru sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan dan Motivasi Mahasiswa sebagai Bystander di Masyarakat. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 5(1), 142–151. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v5i1.1109>
- Puspita, D., & Rosidah, I. (2024). Seroja Husada. 56(6), 56–65. <https://doi.org/10.572349/husada.v1i1.363>
- Puspitosari, A., Wajihan, Z., & Nurhidayah, N. (2025). Eksplorasi Intervensi Stimulasi Kognitif terhadap Kemampuan Kognitif Dewasa Tengah Usia 50-60 Tahun. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 10(1). <https://doi.org/10.22146/jkesvo.101733>
- Qolbi, Q., Shidiqqa, A., Hasanah, S. A., Rafi, M., Daud, B., & Rustini, T. (2025). EFEKTIVITAS MEDIA VIDEO INTERAKTIF DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI SISWA SD DALAM PEMBELAJARAN DI SDN 090 CIBIRU (Vol. 6, Number 3). <https://ijurnal.com/1/index.php/jkp>
- Rachmadita, T., Trigantara, R., Harningtyas, S., Eko,), Wahyuni, S., Kemenkes Malang, P., Stikes,), & Malang, M. (2024). Efektifitas Hybrid Learning Terhadap Keterampilan Laboratorium Resusitasi Jantung Paru Pada Mahasiswa Keperawatan THE EFFECTIVITY OF HYBRID LEARNING ON CARDIOPULMONARY RESUSCITATION LABORATORY SKILLS OF NURSING STUDENTS. *Jurnal Keperawatan Terapan (e-Journal)*, 10(01), 1–6.
- Saeed, S., Khan, M. H., Siddiqui, M. M. U., Dhanwani, A., Hussain, A., & Ali, M. M. (2023). Hybridizing video-based learning with simulation for flipping the clinical skills learning at a university hospital in Pakistan. *BMC Medical Education*, 23(1). <https://doi.org/10.1186/s12909-023-04580-y>
- Saidkhani, V., Albooghobeish, M., Rahimpour, Z., & Haghighizadeh, M. H. (2024). The effect of scenario-based training versus video training on nurse anesthesia students' basic life support knowledge and skill of cardiopulmonary resuscitation: a quasi-experimental comparative study. *BMC Medical Education*, 24(1). <https://doi.org/10.1186/s12909-024-05490-3>
- Samsuri, H. R., Handayani, N., Wulandari, T., Program,), Anestesiologi, S. K., Kesehatan, I., & Aisyiyah Yogyakarta, U. (n.d.). LPPM: Jurnal Ilmiah Kesehatan Promotif PENGARUH EDUKASI RESUSITASI JANTUNG PARU MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP PENGETAHUAN MAHASISWA KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI. <https://doi.org/10.56437/jikp.v9i2>

- Satriani, S., & Thalib, A. H. S. (2025). Education of Cardiac Resuscitation through Audiovisual Media on Basic Life Assistance Knowledge in Patients with A History of Cardiovascular System Disorders. *Genius Journal*, 7(1), 1–6. <https://doi.org/10.56359/gj.v7i1.810>
- Timang, Y. Y., Limbong, M., & Sitepu, V. R. (2021). The Effect of School Leadership and Teacher Training on Teacher Performance at Senior High School 1 Tondon North Toraja District (Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Pelatihan Guru terhadap Kinerja Mengajar Guru di di SMP Negeri 1 Tondon Kabupaten Toraja Utara). <https://attractivejournal.com/index.php/bse/>
- Utami, N. P., & Semedi, B. P. (2025). Intubation in cardiac arrest: a routine or rational lifesaving act? *Emergency and Critical Care Medicine*. <https://doi.org/10.1097/ec9.0000000000000164>
- Wahyuningsih, I., Rifa'i, V. A., Herlianita³, R., & Pratiwi, I. D. (2022). Pengaruh Metode Self Direct Video dan Simulasi Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Resusitasi Jantung Paru (RJP) pada Relawan. *Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA)*, 2(1), 155–170. <https://journal.yp3a.org/index.php/mudima/index>
- Widianawati, E., Kusumawati, N., Wulan, W. R., & Pantiawati, I. (2023). Usia, Pendidikan, dan Penggunaan Aplikasi Kesehatan Berhubungan dengan Penerimaan Penggunaan Aplikasi Deteksi Penyakit Kronis. *Health Information: Jurnal Penelitian*, 15(3), e1181. <https://doi.org/10.36990/hijp.v15i3.1181>
- Yuliasuti, W., Audilla, A., Hutama Abdi Husada Tulungagung, Stik., & Timur, J. (2022). Pengaruh Edukasi Kesehatan Berbasis Media Audiovisual terhadap Tingkat Keterampilan Penanganan Henti Jantung pada Anggota Karang Taruna. <https://doi.org/10.35584/carejournal.v5i1.232>